

PERWUJUDAN KELUARGA SEJAHTERA, MANDIRI DAN SYARIAH

Herlina^{1*}

Institut Agama Islam Alquran Al-Ittifaqiah Indralata, Sumatera Selatan, Indonesia^{1,2,3}

herlinaherman26@gmail.com^{1*}

Abstrak

Panti asuhan Peduli Kasih menampung anak-anak dengan beragam usia. Sebagian besar dari anak yang telah beranjak remaja, dewasa dan harus dibekali dengan jiwa yang mandiri agar dapat mewujudkan kesejahteraan untuk diri sendiri. dan lingkungannya. Salah satu tujuan kegiatan pengabdian ini untuk mengarahkan para anak asuh mempunyai kemandirian yang dibekali dengan pengetahuan agama sesuai syariah Islam, agar dapat mewujudkan kehidupan yang layak dan sejahtera di masa yang akan datang. Penyelenggaraan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada hari Minggu, 14 Desember 2025, dengan menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD) yang memiliki kerangka kerja berbasis tempat yang menggabungkan beberapa prinsip keilmuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Tempat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat adalah di Panti Asuhan Peduli Kasih, Jl. Dwikora 2, Komplek Pemda nomor 90 RT.02 RT. 01 Palembang. Kegiatan pengabdian dihadiri beberapa pengurus yang dikoordinir oleh penasihat panti asuhan, yaitu ibu Hernawati. Anak-anak panti yang hadir sejumlah 32 orang, terdiri dari 19 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Dalam penyampaian ilmu pengetahuan bersifat nasihat dan arahan ini telah menyentuh peserta pengabdian secara keseluruhan. Selama masa pengurusan, para pengurus dan anak-anak panti asuhan belum mengalami permasalahan yang berarti, khususnya dalam berinteraksi di lingkungan dalam dan luar panti. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian di bulan Desember ini berlangsung dengan baik dan lancar. Pengurus dan anak-anak panti menunjukkan animo dan antusias yang cukup tinggi dengan adanya good and warm welcome di awal dan akhir acara.

Kata Kunci: Panti Asuhan, Keluarga, Sejahtera, Mandiri, Syariah

Abstract

The Peduli Kasih orphanage takes in children of various ages. Most of the children are teenagers, adults and must be equipped with an independent spirit so that they can achieve prosperity for themselves and their environment. One of the objectives of this community service activity is to guide the children to develop independence, equipped with religious knowledge in accordance with Islamic Sharia, so they can achieve a decent and prosperous life in the future. The Community Service (PkM) activity was held on Sunday, December 14, 2025, using the Asset Based Community Development (ABCD) method, which has a place-based framework that combines several scientific principles that can be applied in life. The location of the Community Service activity was at the Peduli Kasih Orphanage, Jl. Dwikora 2, Pemda Complex No. 90, RT.02 RT. 01 Palembang. The community service activity was attended by several administrators coordinated by the orphanage advisor, Mrs. Hernawati. There were 32 children present, consisting of 19 boys and 13 girls. The knowledge shared in the form of advice and guidance resonated with all participants. During the management period, the administrators and children of the orphanage did not experience significant problems,

especially in interacting within and outside the orphanage. Overall, the community service activities in December went well and smoothly. The administrators and children at the orphanage showed considerable enthusiasm and excitement, with a warm welcome at the beginning and end of the event.

Keywords: Orphanage, Family, Welfare, Independence, Sharia

PENDAHULUAN

Peran aktif masyarakat dalam membantu kehidupan di panti asuhan sangat berpengaruh terhadap lingkungan ekonomi dan sosial. Panti asuhan Peduli Kasih beralamat di jalan Dwikora 2 komplek Pemda nomor 90 RT. 02 RW. 01 kelurahan Demang Lebar Daun, kecamatan Ilir Barat 1 Palembang telah menghidupi, mengasuh, mendidik dan membina 32 (tiga puluh dua) orang anak-anak yang berstatus yatim, piatu, yatim piatu, fakir. Anak asuh berjenis kelamin laki-laki sejumlah 19 (sembilan) orang dan sebanyak 13 (tiga belas) anak perempuan. Para anak asuh ini berstatus pendidikan dari TK sampai dengan SMA dan SMK. Panti asuhan yang didirikan pada tahun 2004 ini memiliki sejumlah donator yang datang dari masyarakat sekitar, instansi dan lembaga sosial lainnya. Dalam menjalani operasional panti, para pengurus tidak merasa terbebani dengan membina para anak asuh tersebut, sehingga setiap masalah yang timbul dianggap sebagai suatu pembelajaran yang baik untuk kedepannya. Selain pendidikan formal disekolah, anak-anak dididik di rumah dengan belajar mengaji bersama yang sifatnya memanggil guru private ke kediaman panti. Ajaran Islam diajarkan dengan belajar Alquran dan bimbingan rohani secara rutin oleh guru private. Para pengurus sangat memperhatikan pendidikan dan kesehatan para anak asuh. Hal ini terlihat pada kondisi panti yang tertata rapi.

Panti asuhan Peduli Kasih menampung anak dari usia 5 tahun sampai dengan 18 tahun, dimana biaya operasional, pendidikan dan kebutuhan rutin lainnya cukup terpenuhi dari bantuan sosial kemasyarakatan berupa donasi. Selama ini, kebutuhan operasional, pendidikan dan fasilitas telah cukup terpenuhi dengan layak. Dalam operasional bersifat kebersihan, para pengurus mengarahkan para anak asuh untuk bersama-sama memelihara dan menjaga kebersihan lingkungan di dalam dan di luar panti. Program penting mengenai kemandirian telah cukup diterapkan di panti asuhan Peduli Kasih, walaupun belum intensif dan konsisten. Program kemandirian dengan metode pendekatan melalui pendidikan dan pembinaan telah dilakukan dalam melaksanakan tugas masing-masing setiap hari. Pendekatan pendidikan dan pembinaan telah memberikan dampak yang positif. Adapun kegiatan kemandirian yang dapat diterapkan melalui ketrampilan, pelatihan dan pembinaan secara perorangan dan kelompok.

Pengembangan ketrampilan teknis, kewirausahaan dan ketrampilan sosial lainnya dapat diterapkan dalam kegiatan kemandirian (Murdiono and Fatoni 2024). Keterlibatan para pengurus dan dukungan keseluruhan anak mampu menggerakkan kegiatan kemandirian secara total. Kontribusi program kegiatan mandiri sangat dibutuhkan para anak asuh dalam mengembangkan potensi diri dan mampu menghadapi tantangan di masa depan. Kegiatan kemandirian sangat memerlukan komitmen dan motivasi dari para pengurus dan lingkungan sekitar, sehingga bermanfaat bagi para anak asuh. Para pengurus harus memberikan

pemahaman kepada para anak asuh bahwa tidak selamanya bergantung kepada panti asuhan. Masa pendidikan, pengasuhan dan pembinaan di panti asuhan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam membentuk jiwa yang mandiri, tangguh dan kuat. Panti asuhan memiliki keterbatasan waktu dalam mengasuh para anak-anak yang ditampung. Keterbatasan tersebut berupa jumlah dana yang dikelola oleh para pengurus. Hal ini disebabkan panti asuhan masih sangat bergantung kepada para donatur atau dermawan (Safitri and Munandar 2024).

Program kemandirian dapat diberikan dengan cara melakukan pelatihan ketrampilan khusus yang bersifat menyenangkan, sebagai contoh melakukan transaksi jual beli di dalam panti dengan membuka warung, dimana pelaksana atau pengisi kegiatan di warung tersebut melibatkan keseluruhan anak panti dengan memberdayakan tiap kemampuan anak, seperti membuat makanan, minuman yang diperjualbelikan untuk masyarakat umum, membuat aneka ketrampilan lainnya yang dapat dijual di lingkungan sekitar. Kegiatan mengenalkan konsep bertransaksi jual beli ini menjadi dasar bagi anak mengenal konsep berwirausaha mandiri dan mengelola keuangan dengan baik (Siahaan, Siahaan, and B. Simorangkir 2025). Partisipasi para pengurus sangat diperlukan dalam memacu para anak asuh untuk mandiri. Dengan adanya kemandirian dalam bidang finansial, maka masalah keuangan di panti akan teratasi dan tidak tergantung lagi dengan para donator. Selama ini panti asuhan sangat bergantung kepada para donator dan Lembaga sosial penyalur dana untuk memenuhi ketersediaan makanan, minuman, Pendidikan, Kesehatan dan kebutuhan lainnya (Susnia, Tanzil, and Sarmadan 2024).

Pada pelaksanaan pengabdian ini, selain mengarahkan sifat kemandirian, juga berupaya memberikan pendidikan perilaku yang positif sesuai syariah Islam. Upaya Pendidikan kemandirian dan pendidikan moral terhadap para anak panti asuhan Peduli Kasih dengan memberikan motivasi dan contoh konkret kehidupan sukses dari kondisi yang tidak diharapkan dan sulit. Kehidupan sukses harus diimbangi dengan perilaku dan akhlak yang baik, yang dimulai dengan tingkah laku sopan, bertutur kata yang baik dan lembut serta penerapan, sanksi kepada anak yang melanggar ketentuan tersebut. Para pengurus harus membentuk dan menunjuk Ketua Kamar untuk memantau kemandirian dan tingkah pola perilaku serta akhlak anak-anak (Afifah, Ruja, and Wiradimadja 2024).

METODE

Penerapan metode *Asset Based Community Development (ABCD)* yang dilaksanakan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Panti Asuhan Peduli Kasih, jalan Dwikora 2 komplek Pemda nomor 90 RT. 02 RW.01 kelurahan Demang Lebar Daun Palembang. PkM diselenggarakan pada hari Minggu, 14 Desember 2025. Metode ABCD memiliki kerangka kerja berbasis tempat yang menggabungkan beberapa prinsip, yaitu : 1) Perubahan komunitas yang bermakna dan langgeng yang selalu berasal dari dalam. 2) Kearifan masyarakat selalu melebihi pengetahuan masyarakat. 3) Membangun dan memelihara hubungan adalah tindakan mendasar dalam membangun komunitas. 4) Komunitas tidak pernah dibangun dengan memikirkan kekurangan, kebutuhan dan masalah mereka. 5) Masyarakat merespon secara kreatif ketika fokusnya adalah sumber daya,

kapasitas, aspirasi dan peluang (Agus Afandi, 2022). Metode ABCD merupakan strategi pembangunan masyarakat yang dimulai dari aset dimiliki masyarakat, kapasitas, asosiasi dan kelembagaan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melibatkan segenap pengurus panti dan keseluruhan anak-anak yang diasuh dan tokoh masyarakat. Dengan adanya penerbitan artikel pengabdian ini diharapkan dapat menyebarluaskan informasi mengenai keberadaan dan kondisi panti. Kami mengharapkan masyarakat tergerak memberikan bantuan, menyumbang materi untuk memenuhi kebutuhan anak-anak panti asuhan ini.

Tahapan arahan berupa edukasi dan literasi yang telah dilakukan, adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan dukungan moral dan motivasi berupa ilmu pengetahuan agama
- b) Melakukan sesi tanya jawab mengenai permasalahan dan kendala yang dihadapi anak-anak dan para pengurus
- c) Dialog tentang keinginan dan kebutuhan anak-anak asuh.
- d) Pembacaan do'a selamat oleh salah satu anak asuh
- e) Penutup oleh pelaksana dan penasihat pengurus..

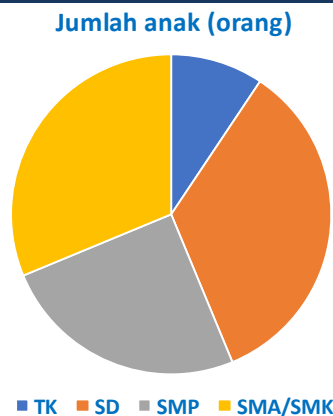
Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung lebih kurang 1 (satu) jam, yang dihadiri 32 orang anak-anak asuh dan para pengurus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Kajian Ilmu

Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan pngarahan untuk mencapai kemandirian hidup yang syariah dan sejahtera di masa depan, yang merupakan tema pengabdian di Panti Asuhan Peduli Kasih Palembang. Pengabdian kepada Masyarakat ini dihadiri oleh 32 orang anak asuhan dan 4 orang pengurus yang terdiri dari Penasihat, Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Para pengurus belum memiliki kendala dan permasalahan yang serius dalam mendidik dan mengasuh anak-anak di panti. Dalam proses pengabdian, sebagian besar anak-anak mengutarakan cita-citanya di masa yang akan datang. Anak-anak menginginkan suatu perubahan besar dalam hidupnya. Ketekunan mereka di sekolah dibuktikan dengan prestasi akademik dengan selalu meraih peringkat lima besar setiap tahunnya. Rasa solid dan saling mendukung dalam pelajaran ditunjukkan dengan adanya kegiatan mengajar dari anak-anak yang lebih tua kepada adik-adiknya. Saling mendukung dalam berprestasi di sekolah ditunjukkan dengan beberapa penghargaan yang telah diraih. Para pengurus tidak hanya mengawasi atau memantau, namun ikut serta terlibat dalam mengajari anak-anak diluar waktu kegiatan sekolah. Para pengurus selalu mendampingi anak-anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan mengawasi perkembangan anak-anak secara langsung. Prinsip pengurus adalah menjadikan sosok pengganti orang tua kandung yang telah tiada, sehingga kehangatan dan keberadaan keluarga sangat melekat di hati para anak asuh. Hal ini menjadikan suatu kenyamanan sendiri bagi anak-anak dalam mengarung hidupnya.

Adapun komposisi status pendidikan anak-anak yang diasuh di Panti Asuhan Peduli kasih Palembang adalah sebagai berikut:

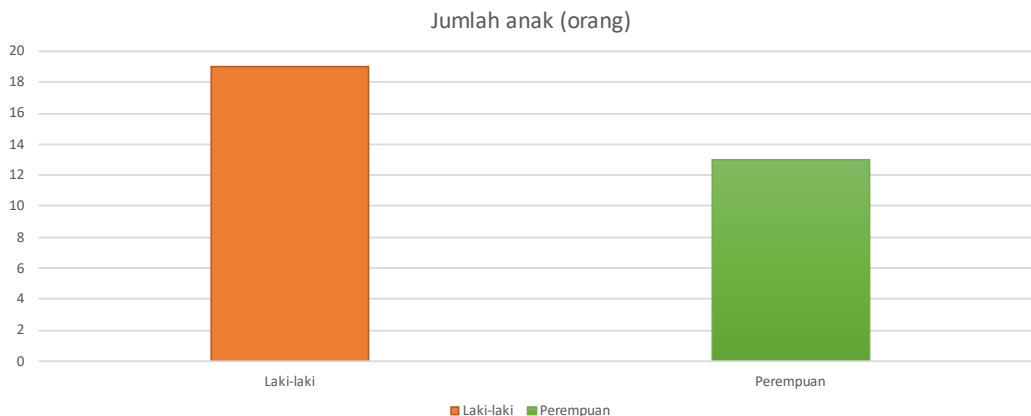


Gambar 1. Status Pendidikan Anak Asuh

Dalam melaksanakan kewajiban keseharian, anak-anak yang masih mengenyam pendidikan TK sering tidak dilibatkan karena mengingat usia yang masih belia, namun untuk menanamkan rasa tanggung jawab kadang dilibatkan secara bergiliran.

Anak-anak yang diasuh dengan jenis kelamin yang dapat dirincikan sebagai berikut:

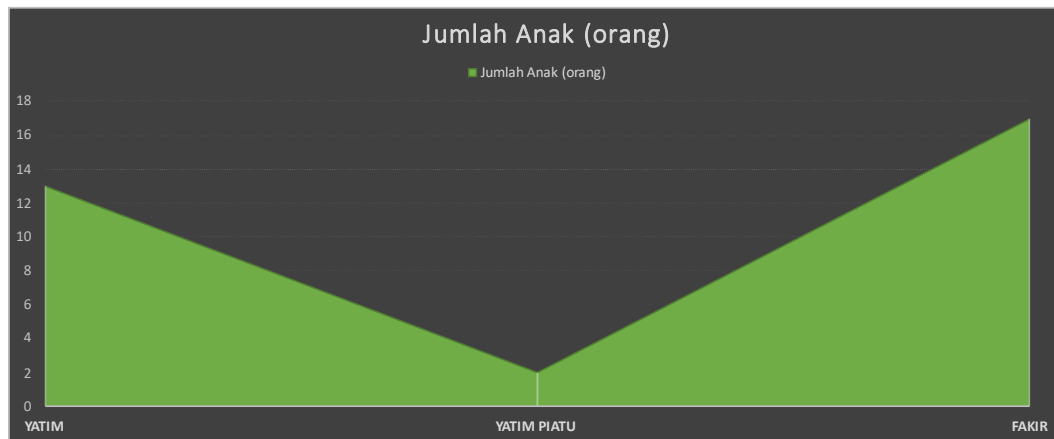
Anak Asuh Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 2. Anak Asuh Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah anak asuh berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada perempuan, tetapi dalam keseharian anak-anak laki-laki lebih banyak melindungi dan membantu tugas anak perempuan. Hal ini terlihat rasa kebersamaan dan toleransi serta saling mendukung satu sama lain.

Dilihat dari status keberadaan orang tua terlihat kondisi fakir sangat dominan yang kebanyakan berasal dari kota Palembang, sedangkan berjumlah 10 orang anak berasal dari luar kota Palembang. Status asuh dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



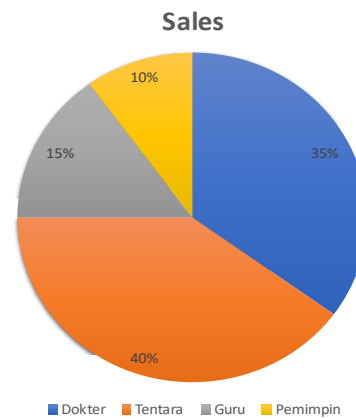
Gambar 3. Status Asuh (Keberadaan Orang Tua)

Dalam keseharian, para anak asuh telah dilatih kemandirian dengan diberikan tanggung jawab memelihara kebersihan di dalam dan di halaman kediaman panti. Tugas tersebut dapat dirincikan:

Tabel 1. Kewajiban Tugas Sehari-hari

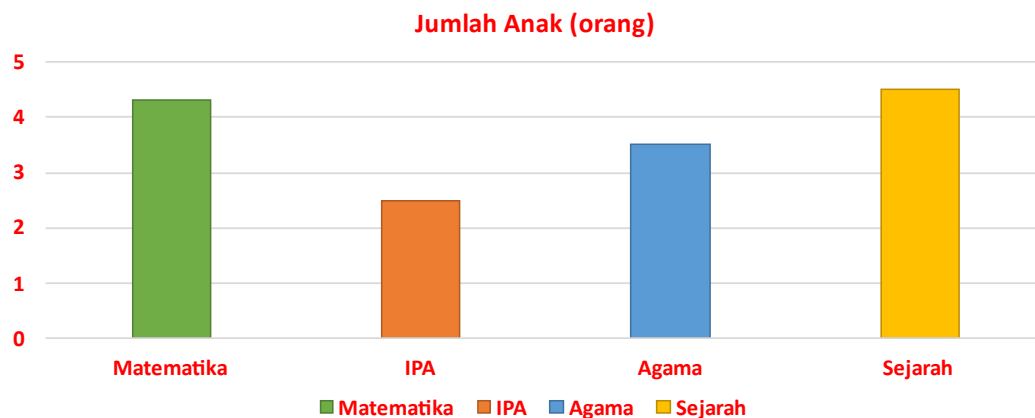
Tugas	Penanggung Jawab	Jumlah Anak (orang)
Membersihkan ruang tamu dan tengah	Anak SMA, SMP	5
Membersihkan dapur dan kamar mandi	Anak SMA, SMP	5
Memantau kebersihan setiap kamar	Anak SMA	5
Memasak dan tugas lain di dapur	Anak SMA, SMP	5
Membersihkan halaman luar, teras, kaca jendela dan pintu	Anak SMA, SMP	5
Mengingatkan teman-temannya terhadap tugas sekolah	Anak SMA	5

Pada sesi tanya jawab, terlihat antusias anak berdialog menyatakan cita-cita dan keinginannya merubah hidup di masa depan. Keberanian bertanya dan berdialog lebih didominasi oleh anak-anak SD dan SMP. Berikut keinginan dan cita-cita yang diutarakan:



Gambar 4. Pengungkapan Keinginan dan Cita-Cita Anak

Cita-cita dan keinginan anak-anak ini telah dibuktikan dengan telah memberikan karya dan prestasi di bidang Pendidikan. Pada sesi dialog, anak-anak antusias mengemukakan mata pelajaran yang paling disukai. Kami merincikan sebagai berikut:



Gambar 5. Mata Pelajaran yang Disukai Anak

Sebagian besar anak-anak asuh menyukai pelajaran eksakta, seperti matematika dan IPA. Kemandirian mereka terlihat dari upaya mengerjakan tugas dan menyerap pelajaran di sekolah tanpa ada dorongan orang lain tetapi dilakukan dengan senang hati.

b. Kemandirian Anak

Kemandirian merupakan kemampuan mengelola tindakan, keputusan waktu, resiko dan segala kegiatan secara mandiri tanpa tergantung serta bimbingan dari orang tua (Nafisah, Wulansari, and Hadi 2025). Anak yang mandiri terlihat dari cara mengelola diri, menjalani kegiatan keseharian dan mengambil suatu keputusan. Kesiapan anak menghadapi tantangan hidup dengan cara tidak menggantungkan secara berlebihan kepada orang lain (Simanjuntak et al. 2025). Pembentukan kemandirian anak tidak mudah dan harus melalui beragam proses

dan tahapan pembelajaran hidup. Orang tua dan penggantinya serta lingkungan sekitar sangat berperan penting dalam membentuk perilaku mandiri. Sebagian besar perilaku anak terbentuk dari cara dan pola asuh. Namun pola asuh tidak berpengaruh terhadap kemandirian anak, khususnya di sekolah (Nafisah, Wulansari, and Hadi 2025). Kemandirian anak merupakan kemampuannya dalam melakukan dan menyelesaikan kegiatan dan tugas sehari-hari (Rahmah et al. 2025). Kemandirian anak dapat dikembangkan sejak dini melalui konsep pembelajaran dengan cara memberikan keleluasaan, eksplorasi kreatifitas dan inovasi berpikir (Aswa, Ahmadin, and Mulyadi 2025). Kemandirian anak harus didukung dengan adanya kegiatan *practical life* dan merupakan tanggung jawab penuh bagi orang tua dan guru di sekolah (Shirley, Romadhon, and Septianingrum 2025). Proses belajar mandiri harus dimulai dari jenjang pendidikan dasar, dengan pola asuh tidak memaksakan kehendak, membatasi kebebasan, memberikan solusi yang tepat kepada anak (Harmini 2025). Pendidikan karakter dan pengembangan pemikiran sangat baik diterapkan dalam pembentukan kemandirian anak (Damayanti, Elan, and Gandana 2025).

c. Kesejahteraan Hidup

Setiap manusia mendambakan kehidupan yang sejahtera dan sentosa, agar dapat memenuhi segala kebutuhan dan keinginannya. Namun, dalam memenuhi kebutuhannya, manusia sering menemui beragam kendala, hambatan dan kegagalan, sehingga perlu bantuan konseling dalam mengatasi problem (A'yun, Habsy, and Khusumadewi 2025). Dalam rangka meningkatkan perekonomian yang sejahtera perlu diadakannya pelatihan guna menambah ilmu pengetahuan dan ketrampilan (Rosmaneliana et al. 2025). Pemberdayaan masyarakat di berbagai sektor dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dengan mengurangi ketergantungan pada ekonomi ilegal (Suryani et al. 2025). Semua keluarga berhak menciptakan keluarga yang sejahtera dan diridhai oleh Allah SWT (Fiddha Nafisah and Salimul Jihad 2025). Pembangunan masyarakat yang beradab dan sejahtera dengan cara meningkatkan ibadah dan kepedulian sosial terhadap sesama (Setyaningsih and Cantika 2025).

Kehidupan rumah tangga yang sejahtera dimulai dari mampu mengelola pemasukan dan pengeluaran dengan baik dan efisien. Kemampuan menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran sehingga mampu mencukupi kebutuhan keluarga, maka dapat mewujudkan kehidupan yang bahagia dan sejahtera (Loo et al. 2025). Berkehidupan sejahtera dengan mendidik karakter yang membentuk dan mengembangkan nilai moral, etika dan kepribadian (Nadiyah, Azizah, and Haykal 2025). Salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan adalah meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat di bidang ekonomi. Kesejahteraan dapat diukur dari sisi materi dan non materi (Hakam et al. 2025).

d. Kehidupan yang Syariah

Konsep syariah merupakan refleksi dari ajaran Islam yang mampu menyentuh ke semua aspek kehidupan, termasuk aspek ekonomi dan kesejahteraan. Pemahaman tentang teori dan konsep syariah dapat menggiring manusia kepada prinsip-prinsip syariah (Sitorus and Siregar 2022). Dikenal istilah Maqashid Syariah dalam ajaran Islam, dimana syariat yang ingin dicapai oleh seluruh umat untuk berbagi kemaslahatan dan kesejahteraan.

Maqashid Syariah berperan sebagai landasan untuk mengembangkan kesejahteraan manusia (Srisusilawati et al. 2022). Maqashid Syariah bertujuan mencapai kemaslahatan dan mencegah kemudharatan di kegiatan pembangunan ekonomi (Nst and Nurhayati 2022). Tata kelola syariah perlu dilakukan pengawasan agar tetap dalam koridor yang tepat dan benar (Arifin, Husna, and Siregar 2023). Semakin meningkatnya pendapatan seseorang, maka dapat diukur kesejahteraan ekonominya. Dengan meningkatnya kehidupan ekonomi akan merubah gaya hidup dan keinginan pribadi. Pengontrolan diri terhadap peningkatan gaya hidup agar tetap terjaga kestabilan dalam penerimaan dan pengeluaran, sehingga tidak bersifat konsumtif (Bahari and Sutono 2023). Ajaran syariah sangat berperan dalam mengelola keuangan agar tetap dalam prinsip-prinsip syariah.

Pemahaman dalam mengelola keuangan syariah sehingga terwujud kehidupan yang sejahtera memerlukan proses pembelajaran yang cukup panjang. Pengelolaan keuangan yang syariah perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Nurvita Sari et al. 2023). Masyarakat perlu diberikan edukasi dan literasi mengenai pemahaman ajaran syariah sebagai implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman syariah ini seharusnya dilakukan oleh orang yang ahli di bidang konsep dan muamalah syariah (Kirom 2023). Pencapaian Maqashid Syariah adalah menghilangkan semua masalah ekonomi, khususnya kemiskinan dan mendistribusikan kekayaan serta membangun perekonomian (Nst and Nurhayati 2022). Peningkatan kesejahteraan harus dengan berbagai upaya membuka bisnis yang berbasis syariah dan berusaha menggali seoptimal mungkin mengembangkannya (Muntashir Jihad, Nugroho, and Sugiarti 2022).

Pemaparan tentang kemandirian, kehidupan yang sejahtera dan selalu dalam ajaran syariah telah disampaikan ke para anak asuh di Panti Peduli kasih Palembang. Kami sebagai pelaksana mengharapkan dengan adanya edukasi dan literasi tersebut dapat menggugah dan memotivasi para anak dan pengurus dalam merubah arah kehidupan di masa yang datang. Besar harapan kami adanya perubahan hidup bagi anak-anak yang ditampung dan dididik di panti asuhan ini. Keinginan dan cita-cita yang tinggi dari para anak asuh dapat segera tercapai dengan baik dan sesuai harapan mereka. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan ridha terhadap perjalanan hidup para anak-anak ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian di Panti Asuhan peduli Kasih Palembang telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pengarahan dari pelaksana berupa edukasi dan berbagi literasi tentang kemandirian untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan syariah. Dalam dialog inter aktif, tidak ditemukan kendala dan hambatan yang berarti dalam mendidik dan mengasuh para anak di panti. Para pengurus banyak berkontribusi dalam mendidik dan mengajar anak-anak dalam tugas sekolah dan ekstra kurikuler mengaji dengan mendatangkan guru private ke panti. Kondisi panti cukup tertata dengan baik. Edukasi dan literasi tentang kemandirian telah dilaksanakan dengan baik, terutama dalam pembagian tugas dan kewajiban keseharian. Terlihat antusias dalam berdialog dan sesi tanya jawab mengenai keinginan, cita-cita dan kesukaan terhadap mata pelajaran. Terpancar harapan yang besar dari para anak yang diasuh di panti ini untuk merubah kesejahteraan hidupnya, dengan dibuktikan telah ada beberapa

karya dan prestasi yang diraih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Panti Asuahn Peduli Kasih Palembang mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Hernawati sebagai penasihat panti asuhan dan para pengurus lainnya.
2. Anak-anak yang dididik dan dibina di Panti Asuhan Peduli Kasih.
3. Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Alquran Al Ittifaqiah Indralaya, Sumatera Selatan.
4. Berbagai pihak yang mendukung lainnya sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik

Referensi

- A'yun, Siti Qurotul, Bakhrudin All Habsy, and Ari Khusumadewi. 2025. "Literature Review Konseling Multibudaya: Teknik Konseling Individu Yang Responsif Terhadap Keberagaman Budaya." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4 (1). <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i1.330>.
- Afifah, Fitri Nur, I Nyoman Ruja, and Agung Wiradimadja. 2024. "Pendidikan Moral: Upaya Pendidikan Remaja Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Malang." *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 4 (1). <https://doi.org/10.17977/um063v4i1p55-70>.
- Arifin, Muhammad Arifin Lubis, Asmaul Husna, and Nancy Mayriski Siregar. 2023. "Audit Internal Syariah Dan Faktor Efektivitas Pada Bank Syariah." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 9 (3). <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1229>.
- Aswa, Hazral, Ahmadin Ahmadin, and Wahyu Mulyadi. 2025. "Strategi Guru Dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Yaa Karim Kota Bima." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5 (2). <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1425>.
- Bahari, Fauzi Rizky, and Sutono Sutono. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Gaya Hidup Berdasarkan Perspektif Syariah." *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah* 1 (3). <https://doi.org/10.57096/hawalah.v2i1.15>.
- Damayanti, Maharani, Elan Elan, and Gilar Gandana. 2025. "Metode Pembiasaan Untuk Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini." *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 8 (2). <https://doi.org/10.31537/jecie.v8i2.1868>.
- Fiddha Nafisah, Fiddha Nafisah, and Salimul Jihad Salimul Jihad. 2025. "Konsep Keluarga Ideal Menurut Alquran Dan Hadits." *Al-IHKAM Jurnal Hukum Keluarga Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syariah IAIN Mataram* 17 (1). <https://doi.org/10.20414/alihkam.v17i1.11491>.
- Hakam, Abdul, Ajrina Valentine Marhadyta, Risma Ayu Kinanti, and Syaifuddin Akbar. 2025. "Implementasi Program Sustainable Development GOALs (SDGs) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah* 7 (1). <https://doi.org/10.51339/iqtis.v7i1.3766>.
- Harmini, Harmini. 2025. "Dampak Pola Asuh Orang Tua Pada Kemandirian Anak Di

-
- Roudhatul Athfal.” *Social Science Academic* 3 (1).
<https://doi.org/10.37680/ssa.v3i1.7145>.
- Kirom, Cihwanul. 2023. “Peningkatan Pemahaman Akad Syariah Dalam Fiqih Muamalah Pada Masyarakat Desa Mejobo Kudus.” *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (1).
<https://doi.org/10.35878/kifah.v2i1.791>.
- Loo, Petrus, Nikous Soter Sihombing, Rusmin Saragih, Nowell Dewantara, Marto Sihombing, Erbin Sitorus, and Charles Jhony Mantho Sianturi. 2025. “Menyusun Rencana Keuangan Tahunan Rumah Tangga Di Desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Sumatera Utara.” *Journal Of Human And Education (JAHE)* 5 (1).
<https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2217>.
- Muntashir Jihad, Fadhil, Lucky Nugroho, and Dian Sugiarti. 2022. “Kajian Pengembanagn Bisnis Syariah Di Era Digitalisasi.” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2 (3).
<https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4148>.
- Murdiono, Murdiono, and Ahmad Fatoni. 2024. “Peningkatan Kemandirian Anak Panti Asuhan Ulil Abshar Dau Sengkaling Malang Melalui Program Kegiatan Mandiri: Pendekatan Pendidikan Dan Pembinaan.” *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)* 2 (2). <https://doi.org/10.33476/jeci.v2i2.158>.
- Nadiah, Nur Azizah, and Muhammad Rizki Haykal. 2025. “Konsep Pendidikan Karakter Dalam Hadits Nabi Di MA Sejahtera.” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6 (1). <https://doi.org/10.55623/au.v6i1.408>.
- Nafisah, Khilda Durrotun, Kurnia Retno Wulansari, and Yuni Riska Hadi. 2025. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida* 12 (1). <https://doi.org/10.55500/jikr.v12i1.262>.
- Nst, M Ziqhri Anhar, and Nurhayati Nurhayati. 2022. “Teori Maqashid Al-Syariah Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 5 (1). <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.629>.
- Nurvita Sari, Silvi Indah, Ananta Delyana Mafikah, Wisnu Handika, Jamhari Lil Hikam, and Eny Latifah. 2023. “Perspektif Akuntansi Syariah: Teori Dan Penerapannya.” *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur* 2 (01).
<https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i01.530>.
- Rahmah, Alya, Alya’ Azzah Salsabila, Chindy Aprisila Saputri, Atiq Kartika, and Adharina Dian Pertiwi. 2025. “Peran Orang Tua Terhadap Karakter Kemandirian Pada Anak Usia Dini: Sibling Rivalry.” *Aulad: Journal on Early Childhood* 8 (2).
<https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.895>.
- Rosmaneliana, Dina, Rebecca Evadine Siahaan, Eva Solita Pasaribu, Togar Timoteus Gultom, and Monetarist Butar Butar. 2025. “Pembuatan Sabun Cair Guna Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Sumatera Utara.” *Journal Of Human And Education (JAHE)* 5 (1).
<https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2219>.
- Safitri, Cindi Ayu, and Asep Nur Imam Munandar. 2024. “Manajemen Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Santunan Di Panti Asuhan Aisha Jena Muhammadiyah Kota Bekasi.” *DIRHAM : Jurnal Ekonomi Islam* 5 (1). <https://doi.org/10.53990/dirham.v5i1.289>.
- Setyaningsih, Nurwinda, and Irma Nur Cantika. 2025. “Dimensi Spiritual Dan Sosial Dalam

-
- Ibadah Ramadhan: Kajian Teologis Dan Sosiologis.” *Journal Central Publisher* 2 (2). <https://doi.org/10.60145/jcp.v2i2.351>.
- Shirley, Alifia, Fadilatur Romadhon, and Ika Septianingrum. 2025. “Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Practical Life.” *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1). <https://doi.org/10.60155/mentari.v5i1.465>.
- Siahaan, Lasma Melinda, Natasya Santa Elisabeth Siahaan, and Titis B. Simorangkir. 2025. “Pengenalan Konsep Nilai Uang Dan Transaksi Jual Beli Untuk Anak-Anak Di Panti Asuhan Universal Anak Indonesia.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 3 (3). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i3.2370>.
- Simanjuntak, Oktanila Palensky, Istighna Ayuningtyas, Putri Febiane Andrayana, Anastasya Ameliya Juventy, Angelina Risa Sonia Mita, Adharina Dian Pertiwi, and Wilda Isna Kartika. 2025. “Peran Guru Terhadap Kemandirian Anak Tunanetra.” *Aulad: Journal on Early Childhood* 8 (2). <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.1153>.
- Sitorus, Anggi Pratiwi, and Saparuddin Siregar Siregar. 2022. “Pengembangan Penerapan Praktek Dan Teori Akuntansi Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8 (1). <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4288>.
- Srisusilawati, Popon, Putri Diani Hardianti, Neli Erlianti, Isfi Rizka Pitsyahara, and Siti Karomah Nuraeni. 2022. “Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Produk Perbankan Syariah.” *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 7 (1). <https://doi.org/10.24235/jm.v7i1.8409>.
- Suryani, Danu, Abdullah Baharun, Andri Brawijaya, Agung Rohmadi, and Asep Maman. 2025. “Pengembangan Usaha Ternak Kambing Dan Domba Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat Bogor.” *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 11 (1). <https://doi.org/10.30997/qh.v11i1.15941>.
- Susnia, Wa Ode, Tanzil Tanzil, and Sarmadan Sarmadan. 2024. “Implementasi Pelayanan Sosial Anak Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) (Studi Kasus Di Panti Asuhan Sultan Al-Amin Anduonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari).” *Welvaart : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 4 (2). <https://doi.org/10.52423/welvaart.v4i2.45152>.